

ABSTRAK

Agustina, Khusnul Hotimatus.2023.*Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Statistika Ditinjau dari Self Concept*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Christine Wulandari Suryaningrum, M.Pd (2) Hana Puspita Eka Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Pemecahan Masalah, *Self Concept*

Latar belakang adanya penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 28 November 2022 di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember, yang mana terdapat siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika, akan tetapi terdapat perbedaan dalam tahap penyelesaiannya. Sehingga penulis ingin mengetahui faktor afektif yang andil dalam permasalahan tersebut, salah satunya yaitu *self concept*. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pemecahan masalah statistika ditinjau dari *self concept*. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket *self concept*, tes tulis pemecahan masalah statistika dan wawancara semi terstruktur. Subjek yang digunakan oleh peneliti yaitu pada kelas VIII B di SMP Muhammadiyah 1 Jember

Data subjek diperoleh 3 penggolongan *self concept* diantaranya *self concept* tinggi (positif), *self concept* sedang, dan *self concept* rendah (negatif). Berdasarkan tiga penggolongan *self concept* tersebut kemudian dianalisis kemampuan berpikir kritis siswa yang termuat dalam 4 indikator yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada masing-masing *self concept* memiliki penggolongan yang berbeda-beda. Siswa dengan *self concept* tinggi (positif) memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi (kritis) dalam pemecahan masalah dengan memenuhi 4 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi, siswa dengan *self concept* sedang memiliki kemampuan berpikir kritis sedang (cukup) dalam pemecahan masalah dengan memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis dan evaluasi, sedangkan siswa dengan *self concept* rendah (negatif) memiliki kemampuan berpikir kritis rendah (kurang) dalam pemecahan masalah dengan memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu interpretasi, analisis, evaluasi dan inferensi.